

## ABSTRAK

Desain tempat kerja akan sangat bergantung pada jenis pekerjaan dan alat atau fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan operasi kerja. Salah satu departemen dalam VC. Batik Nadira adalah departemen Produksi, yang dimana terdapat 6 stasiun kerja yaitu stasiun Klise, Printing, Penguat warna, Pencucian, Pengeringan, dan Pengepakan. Pada departemen ini terdapat aktivitas pekerjaan yang dilakukan dengan postur tubuh yang tidak semestinya atau janggal seperti membungkuk, duduk, dan jongkok. Jika dilihat dari setiap proses kerja memiliki factor risiko yakni *Postural stress*, *Repetitive exertions*, *Sustained (static) exertion* *Localized mechanical (contact) streses*, dan *Vibration*. Analisis ergonomi akan dilakukan untuk menentukan alat bantu mekanis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menganalisis sikap dan posisi kerja menggunakan metode *Rapid Upper Limb Assessment (RULA)* dan *Rapid entire Body Assessment (REBA)*. Metode RULA terdapat skor 7 pada bagian Klise, Printing 6 , penguat warna skor 6 pada pekerja 1, skor 3 pada pekerja 2, dan skor 5 pada pekerja 3, sedangkan pada bagian Pengeringan skor 4 untuk pekerjanya. Pada bagian Pencucian dan pengepakan menggunakan REBA maka diperoleh hasil skornya untuk pencucian 11 dan untuk pengepakan 10. Pada bagian klise dengan menggunakan usulan perbaikan fasilitas baru maka diperoleh skor 4 yang artinya tingkat resiko cedera rendah.

**Kata kunci:** Ergonomi, Faktor Resiko Kerja, RULA, REBA

